

ABSTRAK

Indonesia memiliki insiden keselamatan pasien, tetapi datanya sangat sedikit karena budaya tidak melaporkan insiden keselamatan pasien. Untuk meningkatkan pelayanan keselamatan pasien di tingkat unit, perlu dilakukan upaya untuk mengubah budaya keselamatan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan budaya keselamatan pasien terhadap penerapan kewaspadaan standar oleh perawat di rawat inap Rumah Sakit Royal Prima Medan. Penelitian menggunakan metode studi persepsi melalui kuesioner. Hasil akhir kuesioner dianalisis berdasarkan analisis kuantitatif dengan skala pengukuran likert. Penelitian ini dilakukan di RS Royal Prima Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di unit rawat inap yang berjumlah 210 orang dengan sampel 125 orang. Tingkat kepatuhan penerapan kewaspadaan universal menunjukkan mayoritas responden patuh dalam menerapkan kewaspadaan universal. Budaya keterbukaan, budaya keadilan, budaya pelaporan, budaya belajar dan budaya informasi secara bersama - sama berhubungan dengan kepatuhan dalam penerapan kewaspadaan standar oleh perawat di rawat inap Rumah Sakit Royal Prima Medan karena nilai $p \text{ value } 0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *budaya keselamatan, kepatuhan, kewaspadaan, perawat*